BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian diatas tentang pemersalahan dan pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis membuat kesimpulan mengenai fungsi dan eksistensi Gamelan Jawa pada kelompok kesenian Tunggal Panah Cah Pulo Nogo di Desa Denai Lama, sebagai berikut:

1. Fungsi Gamelan Jawa pada kelompok kesenian Tungal Panah Cah Pulo Nogo adalah 1) fungsi hiburan, (2) fungsi respon fisik, (3) fungsi kesinambungan budaya, (4) fungsi kontribusi terhadap integrasi masyarakat, (5) fungsi validasi lembaga sosial dan ritual keagamaan
2. Eksistensi dari Gamelan Jawa pada kelompok Kesenian Tunggal Panah Cah Pulo Nogo dapat dilihat melalui keberadaannya yang mengalami perkembangan dan perubahan bentuk. Hal ini dapat dilihat pada saat awal mula terbentuknya kelompok kesenian Tunggal Panah Cah Pulo Nogo, mereka masih menggunakan Gamelan Jawa yang belum lengkap dan dari segi penyajian musik Gamelannya mereka belum menambahkan lagu untuk mengiringi reog ponorogo. Seiring berjalannya waktu perlahan kelompok ini mulai dikenal luas oleh masyarakat. Keberadaan kelompok kesenian Tunggal Panah Cah Pulo Nogo dapat dilihat dari proses

latihan dan pementasan yang mereka lakukan. Kegiatan rutin yang mereka lakukan ialah latihan musik campursari, latihan tarian tradisional Jawa, latihan gamelan untuk mengiringi pertunjukan reog dan jaranan. Pertunjukan rutin musik Campursari dilakukan 2 kali dalam sebulan setiap hari minggu di Pasar Kamu dan Selayar Denai secara bergantian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat mengajukan beberpa saran sebagai berikut:

1. Kelompok kesenian Tunggal Panah Cah Pulo Nogo harus tetap mempertahankan keeksistensiannya dengan terus melakukan pertunjukan rutin agara kesenian Gamelan Jawa tidak terlupakan oleh masyarakat.
2. Kepada seluruh masyarakat, kita harus tetap melestarikan kesenian Gamelan Jawa, dangan cara hadir dan apresiasi setiap pertunjukan yang ada, ataupun mengundang kelompok kesenian ini agar kita tetap memperkenalkan kesenian Gamelan Jawa.
3. Kemajuan teknologi memang sangat penting tapi janganlah kita mengganti alat musik tradisional kita dengan kemajuan teknologi, walaupun kemajuan teknologi membuat semuanya lebih mudah, akan lebih berkesan jika kita tetap menggunakan alat musik tradisional Gamelan Jawa yang asli.

4. Perlunya kesadaran bagi generasi penerus untuk tetap mencintai kesenian tradisional, dengan cara kita peduli untuk mempelajari kesenian tradisional kita sendiri.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY